

## **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Pengguna SIMDA di OPD Kota Palu)**

*The Influence of Management Information Systems on Employee Performance with System User Satisfaction as an Intervening Variable (Survey of Simda Users In Opd Palu City)*

<sup>1</sup>Nur Rizkianti Suryanto\*, <sup>2</sup>Rasmi Nur Anggraeni

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palu

(\*)Email Korespondensi: [nurrizkianti@gmail.com](mailto:nurrizkianti@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan pengguna sistem sebagai variabel intervening dengan teori Technology Acceptance Model (TAM). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMDA di OPD Kota Palu dan jumlah sampel sebanyak 164 responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; (2) sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem; (3) kepuasan pengguna sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai; dan (4) kepuasan pengguna sistem memediasi pengaruh kualitas sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

**Kata Kunci:** Pengguna SIMDA; Sistem Manajemen Informasi; Kinerja Karyawan; Kepuasan Pengguna Sistem; OPD Kota Palu.

### **Abstract**

*This study aims to examine and analyze the effect of the management information systems on employee performance with system user satisfaction as an intervening variable with the Technology Acceptance Model (TAM) theory. The data used in this study used a questionnaire. The population in this study were SIMDA users in OPD Palu City and the number of samples was 164 respondents. This type of research is quantitative and uses Partial Least Square (PLS) with the help of the SmartPLS version 3.0 application. The results of this study indicate that (1) the management information system has a positive and significant effect on employee performance; (2) the management information system has a positive and significant effect on system user satisfaction; (3) system user satisfaction has a positive and significant effect on employee performance; and (4) system user satisfaction mediates the effect of management information system quality on employee performance*

*Keywords:* SIMDA users; Management Information System; Employee Performance; System User Satisfaction; Palu City OPD

### **PENDAHULUAN**

Suatu sistem informasi dikatakan memberikan manfaat apabila dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga informasi tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan

dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan atau instansi. Sistem informasi bukan lagi hal baru dikalangan masyarakat. Kemajuan teknologi sudah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan sumber-sumber informasi semakin mudah untuk didapatkan.

Munculnya teknologi informasi menjadi peluang bagi institusi dalam meningkatkan kinerja pegawainya agar lebih berkualitas.

Perkembangan teknologi ditandai dengan alat-alat pendukung teknologi informasi yang sedemikian canggih akan mendorong organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan sistem dan teknologi informasi. Sistem informasi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan, maka diperlukan informasi yang relevan dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, karena bisa membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien dan lebih akurat.

Kualitas yang tinggi dari suatu informasi dapat membantu pengguna dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Pengguna memerlukan suatu informasi yang berkualitas karena dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan, sehingga pihak manajemen dapat membuat perencanaan untuk tercapainya tujuan perusahaan dan meminimalkan risiko di masa datang. Sistem informasi pada instansi pemerintah daerah diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja pegawai

Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan system informasi manajemen mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) digunakan sebagai alat untuk mengontrol berbagai aktivitas yang terjadi pada setiap OPD dan sebagai bahan untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi SIMDA ini dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang memberikan kewajiban yang jelas dan tegas bagi setiap entitas pelaporan dalam hal ini adalah pemerintah daerah, untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan

keuangan daerah dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palu yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia, pada tahun 2018 dan 2019 Kota Palu menerima Opini Wajar Tanpa Pengecualian namun dengan catatan-catatan terkait kelemahan-kelemahan dalam penyusunan Laporan Keuangan, dan beberapa kelemahan tersebut salah satunya adalah kelemahan pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah-Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD). Temuan-temuan dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2018 dan 2019 Kota Palu oleh BPK menunjukkan lemahnya pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah. Faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan adalah kualitas sumber daya manusia dan penerapan teknologi system informasi yang berkualitas. Sumber daya manusia harus mendapat manajemen pengolahan yang baik melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan sehingga nantinya akan dapat memberikan manfaat terhadap pemerintah daerah.

Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberikan dampak terhadap kinerja individu. Kinerja yang baik timbul karena teknologi memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan tugas yang dikerjakan sehingga dapat memenuhi kebutuhan tugas pegawai. Kinerja pegawai berkaitan dengan penyelesaian tugas-tugas pegawai. Keberhasilan sistem informasi suatu organisasi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Baik atau buruknya kinerja pegawai dari suatu sistem dapat terlihat dari kepuasan pengguna menggunakan sistem. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll & Torkzadeh, 1988). Kepuasan pengguna sistem merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan penerapan sebuah sistem. Kepuasan pengguna sistem dapat dikatakan sebagai perilaku karena

seorang pengguna akan menggunakan sistem secara berulang jika ia merasakan manfaat dan memperoleh kepuasan dari sistem yang digunakan, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem telah menimbulkan pertimbangan perilaku dalam pengembangan sistem informasi.

Kepuasan pengguna sistem dalam penelitian ini merujuk pada model kesuksesan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean. Enam kategori yang membangun keberhasilan sistem informasi ini, terdapat suatu keterkaitan dan ketergantungan yang kemudian menentukan berhasil tidaknya penerapan suatu sistem informasi, DeLone dan McLean dalam (Jogiyanto,2007).

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2013:6).

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Palu yang terdiri dari 41 OPD. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah pasal 5 menyebutkan bahwa perangkat daerah kabupaten/kota terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas, Badan dan Kecamatan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna SIMDA yang ada di Operasi Perangkat Daerah Kota Palu. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

### Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (independen) yang dilambangkan dengan simbol X, variabel terikat (dependen) yang dilambangkan dengan simbol Y, serta variabel intervening yang dilambangkan dengan simbol Z. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi

Manajemen (X1), variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y) sedangkan variabel intervening adalah Kepuasan Pengguna Sistem (Z).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data yang secara langsung diperoleh dari responden baik secara lisan maupun tulisan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan berupa data kuesioner yang akan diberikan atau disebarkan kepada responden yang bersangkutan untuk memberikan informasi akurat, dan data sekunder yang merupakan kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (text book), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

### Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

### Teknik Analisa dan Pengolahan Data

Teknik analisa dan pengolahan data dimulai dengan analisa statistik deskriptif. Ghazali (2011) menyatakan analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum kurtosis dan skewness.

Untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan Software Partial Least Square (PLS) yaitu software SmartPLS 3.0.

Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Model formatnya mendefinisikan variabel laten adalah linear

agregat dari indikator- indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antara variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruknya) dispesifikasi.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Kategori pertama adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dengan indikatornya (loading). Ketiga, berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi 3 tahap dan setiap tahap menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan weight estimate, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (Ghozali, 2011).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat t-Statistics dan P Values, persamaan regresi berganda dan efek mediasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer model* menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed variabel* mempresentasi variabel laten untuk diukur. Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

### 2. Analisis Uji Valiitas

#### a. Convergent Validity

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua indikator dianggap valid karena sudah memiliki nilai *outer loading* antara 0,5–0,7 dan semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk

digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### b. *Discriminant Validity*

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.10 dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing- masing. Dan berdasarkan nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dihasilkan masing-masing variabel menunjukkan nilai > 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variable telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

## 3. Analisis Uji Reliabilitas

### a. Composite Reliability

Berdasarkan tabel 4.12 Nilai composite reliability yang dihasilkan pada setiap variabel diatas 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite realibility sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi dan dapat dinyatakan jawaban responden pada penelitian ini konsisten.

### b. Cronbach's Alpha

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel penelitian > 0,6. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.meninggalkan objek wisata (Rohaya S, 2020).

## 4. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian.

### a. Analisis Uji Kelayakan (*Goodnes of Fit*)

Variabel	R-Square	R-Adjusted
Kinerja Pegawai	0.464	0.452
Kepuasan Pengguna Sistem	0.297	0.287

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa benar pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna sistem sebesar 0.297 atau 29.7% dan benar pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai sebesar 0,463 atau 46.4%. Adapun hasil perhitungan dari Q-Square adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R^2Y) \times (1 - R^2Z)] \\
 &= 1 - [(1 - 0.464) \times (1 - 0.297)] \\
 &= 1 - (0.536) \times (0.703) \\
 &= 1 - 0.376 \\
 &= 0.623
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh dari nilai Q-Square sebesar 0,623. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 62.3% sedangkan sisanya 37.7% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model ini dapat dinyatakan telah memiliki goodnes of fit yang baik.

## 5. Analisis Uji Hipotesis

### a. Pengujian Pengaruh Langsung

Berdasarkan tabel 4.15 dan table 4.16 dapat diketahui bahwa nilai t statistik dari sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai lebih besar dari t tabel (1.977) yaitu sebesar 4.907 dengan besar pengaruh 0.442 dan P Values < 0.05 sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh dari sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan.

Nilai t statistik dari sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna sistem lebih besar dari t tabel (1.977) yaitu sebesar 6.875 dengan besar pengaruh 0.471 dan P Values > 0.05 sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh dari sistem informasi manajemen terhadap kepuasan

pengguna sistem adalah positif dan signifikan.

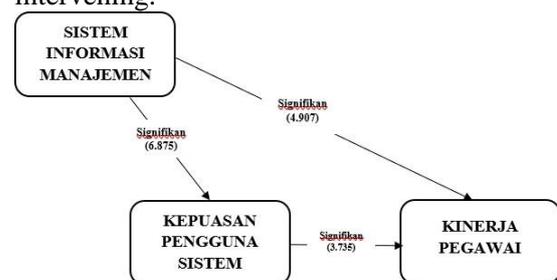
Nilai t statistik dari kepuasan pengguna sistem terhadap kinerja pegawai lebih besar dari t tabel (1.977) yaitu sebesar 3.735 dengan besar pengaruh 0.279 dan P Values > 0.05 sebesar 0.000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh dari kepuasan pengguna sistem terhadap kinerja pegawai adalah positif dan signifikan.

### b. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui Nilai t statistik kepuasan pengguna sistem memediasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai lebih besar dari t tabel (1.977) yaitu sebesar 3.339 dengan besar pengaruh 0.131 dan P Values < 0,05 sebesar 0.001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem memediasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai adalah signifikan.

### c. Pengujian Pengaruh Mediasi

Pada penelitian ini terdapat pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh mediasi, yaitu pengaruh mediasi hubungan antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan pengguna sistem sebagai variabel intervening.



Gambar. 4.3 Pengaruh Total Hubungan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Pengguna Sistem sebagai Variabel Intervening.

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa hubungan yang signifikan terjadi pada variabel sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna sistem dengan angka signifikansi 6.875 dan pengaruh signifikan variabel kepuasan

pengguna sistem terhadap kinerja pegawai dengan angka signifikansi 3.735, sedangkan pengaruh langsung variabel sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai sebesar 4.907.

### **1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai**

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi mempengaruhi kinerja pegawai pada pengguna SIMDA di OPD Kota Palu. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sistem informasi manajemen yang digunakan memiliki kualitas yang baik maka hal tersebut akan mampu meningkatkan kinerja pegawai. Sistem informasi manajemen memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem informasi manajemen bekerja lebih mudah dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan sistem informasi manajemen (secara manual).

Pengguna sistem informasi manajemen akan mempercayai bahwa sistem informasi manajemen yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (compartibleI) sebagai karakteristik mudahan pengguna. Mengacu pada teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Technology Accepted Model (TAM) yang menyatakan bahwa pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi manajemen setuju bahwa telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar karena sistem informasi manajemen yang digunakan mudah dipelajari, mudah digunakan, menghasilkan data yang akurat dan mendapatkan data yang lengkap sesuai kebutuhan pekerjaan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reza Nurul Ichsan (2020) yang menyatakan bahwa dengan diperhatikannya sistem informasi manajemen ini akan sangat berguna bagi organisasi/instansi khususnya dalam kinerja pegawai. Maka semakin baik sistem informasi manajemen yang ada dalam sebuah organisasi, berarti kinerja pegawai juga akan meningkat. Teori ini konsisten

dengan hasil analisis data yang di dapatkan dalam penelitian, berdasarkan pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi manajemen maka dapat meningkatkan kinerja pegawai. Penelitian serupa yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai dilakukan oleh Pamungkas Ibrahim Bali (2017).

### **2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kepuasan Pengguna Sistem**

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen mempengaruhi kepuasan pengguna sistem pada pengguna SIMDA di OPD Kota Palu. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna SIMDA di OPD Kota Palu memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap sistem yang digunakan dalam bekerja. Hasil ini juga mendukung teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Technology Accepted Model (TAM) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dapat memberikan manfaat kepada individu atau organisasi dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakaiannya. Hal ini sesuai dengan hasil hipotesis yang menunjukan apabila kualitas sistem yang digunakan semakin berkualitas, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem. Hal ini ditunjukkan oleh hasil rata-rata (mean) tertinggi dari pernyataan kepuasan pengguna yakni "SIMDA bersifat akurat". Hasil tersebut menjelaskan bahwa SIMDA di OPD Kota Palu dapat dikatakan mampu menghasilkan informasi yang akurat sehingga pengguna mendapatkan kepuasan dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini juga mendukung teori kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean dalam Jogiyanto (2007) bahwa kualitas sistem informasi secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan dan kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra Andika Bayu (2016) memberikan bukti empiris bahwa kualitas sistem informasi memiliki peranan penting terhadap pengguna dan kepuasan pengguna. Apabila kualitas sistem informasi yang digunakan semakin berkualitas, maka akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem yang akan semakin meningkat. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi manajemen yang digunakan, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

### **3. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem terhadap Kinerja Pegawai**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem mempengaruhi kinerja pegawai pada pengguna SIMDA di OPD Kota Palu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan pengguna sistem maka akan meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengujian Delone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi, mereka menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (user satisfaction) memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik (reciprocal).

Mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Technology Acceptance Model (TAM), menyatakan bahwa TAM berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum. Hal ini sejalan dengan yang ditemukan dalam penelitian ini, hasil tertinggi pada indikator kepuasan pengguna pernyataan pertama dan pernyataan keempat yang menyatakan bahwa para pegawai atau pengguna sistem informasi merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan SIMDA karena informasi yang dihasilkan menghasilkan informasi yang akurat dan SIMDA menghasilkan informasi yang mereka

butuhkan sehingga mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Davis (1989) bahwa pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (individual impact) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini berarti pengguna SIMDA di OPD Kota Palu percaya bahwa dengan menggunakan SIMDA dapat meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi kepuasan pengguna sistem, maka akan semakin tinggi pula kinerja pegawai dalam bekerja.

### **4. Hubungan Sistem Informasi Manajemen dengan Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Pengguna Sistem**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem memediasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai adalah signifikan. Hal ini dapat dilihat pada pengaruh variabel sistem informasi manajemen adalah signifikan, begitu pula hasil yang didapatkan setelah menambahkan variabel mediasi kepuasan pengguna adalah signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean dalam Jogiyanto (2007) yang menyatakan kualitas informasi dan kualitas sistem secara bersama-sama mempengaruhi baik pengguna dan kepuasan pengguna. Besarnya pengguna dapat mempengaruhi kepuasan pengguna secara positif atau negatif. Pengguna dan kepuasan pengguna mempengaruhi dampak individual dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional.

Hasil penelitian ini juga sejalan pada teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi dapat memberikan manfaat kepada individu atau organisasi dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Hal ini didukung oleh pernyataan kepuasan pengguna dengan mean tertinggi, responden sangat setuju bahwa SIMDA bersifat akurat

dan pernyataan kualitas sistem informasi dengan mean tertinggi menyatakan bahwa responden sangat setuju bahwa SIMDA mudah dipelajari.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sistem informasi manajemen yang digunakan memiliki kualitas yang baik maka kinerja pegawai akan meningkat
2. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sistem informasi manajemen yang dihasilkan semakin baik maka hal tersebut akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.
3. Kepuasan pengguna sistem berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan pengguna sistem maka akan meningkatkan kinerja pegawai.
4. Kepuasan pengguna sistem memediasi pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

### SARAN

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mencoba untuk menguji dengan metode analisis yang berbeda dan memperbanyak jumlah responden dalam penelitiannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Serta perlunya memperbanyak literatur yang menggunakan variabel kepuasan pengguna sistem sebagai variabel intervening agar lebih menguatkan hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. M., and D. Kenny. 1986. The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of personality social psychology* 51 (6):117
- Davis, Fred. D. 1988. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User*

*Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models*, Management Science, 35(8):982-1003

- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. Information Systems Success : *The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research*, pp. 60-95.
- Doll, W. J., & G, T.1988. The Measurement of End-user Computing Satisfaction: Theoretical and Methodological Issues. *MIS Quarterly* , 12.
- Ghoazali,Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate program SPSS. Universitas Diponegoro.Semarang.
- \_\_\_\_\_.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khosrow-Pour, Mehdi. 2000. *Encyclopedia of E-Commerce, E-Government, and Mobile Commerce*. London: Idea Group Reference
- Kuraesin, Arlis Dewi. Winwin Yadiati. Memed Sueb. Tetet Fitrijanti. 2019. *The Effect Of Management Support On The Quality Of Accounting Information Systems And Its Impact On The Quality Of Accounting Information (In Private Higher Education In Bandung City)*. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* Vol.10, Issue 03, March 2019, pp. 450 456, Article ID: IJMET\_10 04
- Mahmud, Sholihin. Dwi, Ratmono. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan Warppls 3.0 untuk Hubungan Non Linier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Andi Yogyakarta

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noermijati. 2010. Kajian Deskriptif Tentang Kondisi Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Serta Kepuasan Kerja Manajer Menengah-Bawah. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 8. No. 1: 50-62
- Pamungkas, Ibrahim Bali. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta). *Jurnal Kreatif*, Vol.5 No.2 Oktober 2017.
- Reza, Nurul Ichsan. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*, Vol. 2 No.2 Mei 2020.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi, PT Indeks*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Santoso I. 2009. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: Andi
- Saputra, Andika Bayu. 2016. Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, Vol.19, No.3, Feb 2016:135-148.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supangat, Andi. 2010. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi : Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.